

**EFEKTIFITAS METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPA PADA
SISWA KELAS III DI SDN 2 JAGARAGA INDAH
LOMBOK BARAT TAHUN 2016/2017**

Oleh

MARIA MADELEINE KETUT NARIATI
Guru SDN 2 Jagaraga Indah

ABSTRAK: Tujuan kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah Untuk mendiskripsikan cara siswa didalam menemukan sendiri (metode inkuiri) oleh siswa untuk dapat memecahkan masalah dalam materi pembelajaran IPA penggolongan hewan. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan prosedur Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus. Berdasarkan penulisan dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut : ketuntasan hasil belajar siswa pada prasiklus (37%), siklus I (63%) dan siklus II (97%), hasil ini menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa. Perbaikan pembelajaran menggunakan metode inkuiri dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya pada siswa kelas III di SDN 2 Jagaraga Indah Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Hasil ini menunjukkan hasil yang sangat signifikan, maka pelaksanaan pembelajaran diakhiri pada siklus II

Kata kunci : Prestasi Belajar, Metode Inkuiri , Pelajaran IPA

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan bermasyarakat, pendidikan sangatlah utama untuk dapat bersosialisasi, berinteraksi dalam masyarakat dan menciptakan generasi muda yang cerdas dan mampu mengelola kehidupan untuk mencapai kesejahteraan baik secara individu maupun keluarga dan berbangsa, peserta didik atau yang dikenal dengan siswa, dalam pendidikan haruslah mendapatkan pendidikan yang lebih bermutu dari setiap perubahan kurikulum pembelajaran yang ada di dalam dunia pendidikan.

Perubahan kurikulum pembelajaran sangatlah menunjang proses belajar siswa, dalam mengembang pemahaman dan pencapaian standar kompetensi nilai dalam suatu mata pelajaran, namun didalam pencapaian tersebut diperlukan adanya sistem pembelajaran yang tidak hanya terpaku pada satu metode mengajar atau proses interaksi belajar mengajar didalam kelas, oleh karenanya guru atau pendidik lebih dituntut untuk kreatif dan tanggap dalam mengembangkan metode

pembelajaran dan mengatasi permasalahan siswa khususnya didalam kelas.

Pengenalan lingkungan sekitar merupakan salah satu langkah awal didalam melaksanakan pembelajaran awal untuk memperkenalkan pelajaran IPA di tingkat sekolah dasar terutama dikelas rendah, materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya merupakan salah satu materi pembelajaran IPA yang diajarkan pada siswa kelas III sekolah dasar, berdasarkan hasil observasi awal pada siswa kelas III SDN 2 Jagaraga Indah Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat yang berjumlah 30 orang siswa diperoleh fakta dari hasil pengamatan bahwa 1) siswa pasif didalam kelas karena siswa hanya mendengar penjelasan guru tanpa adanya keaktifan siswa dalam menerima pelajaran dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah 2) guru tidak memberikan perangsang atau motivasi untuk menarik siswa agar mau dan mampu untuk terlibat berpartisipasi didalam kelas baik dalam bertanya atau kedepan kelas untuk

menemukan sendiri pemecahan masalah dari materi pembelajaran sehingga siswa tidak aktif

Kesulitan belajar siswa terutama pada pembelajaran IPA SD khususnya pada materi penggolongan makhluk hidup berdasarkan makannya, karena monoton penggunaan metode ceramah, bila secara terus-menerus, maka akan berdampak pada rendahnya minat siswa didalam kecintaan dan kegemaran pada pembelajaran IPA dan cenderung menganggap sulit pelajaran IPA, dengan melalui penelitian tindakan kelas melalui metode Inkuiri diharapkan dapat mengatasi permasalahan pada siswa dimana siswa mampu menjodohkan dan berargumentasi terhadap penggolongan hewan berdasarkan makanannya sesuai dengan media gambar yang telah disediakan sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton.

Hamalik (2003) berpendapat dengan mengemukakan melalui pemakaian media pembelajaran dalam metode inkuiri dalam proses interaksi guru dengan siswa didalam kelas dapat membangkitkan rasa ingin tahu/motivasi serta rangsangan-rangsangan psikologis yang baru terhadap siswa sehingga siswa ceria dan mudah tanggap saat kegiatan belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Inkuiri pelajaran IPA Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya pada siswa kelas III di SDN 2 Jagaraga Indah Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat". Dengan perolehan hasil belajar pada observasi yang dilakukan peneliti sehingga peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk dapat menjawab permasalahan tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

A. Prestasi Belajar.

Djamarah mengemukakan bahwa: "prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda (Syaiful Bahri Djamarah, 1994:23,).

Kata prestasi diartikan sebagai "segala sesuatu yang telah dicapai oleh seseorang secara maksimal dengan hasil yang memuaskan" (Sam Arianto, 2008:3). Sedangkan "belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai prestasi pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2).

B. Hakikat IPA.

IPA merupakan pembelajaran awal dengan memperkenalkan lingkungan sebagai pembelajaran dasar untuk tingkatan sekolah dasar sebagai upaya bentuk penelitian sederhana siswa dan kemudian dilanjutkan ke tingkat pembelajar IPA yang melangkah ke Sains, untuk menumbuhkan kembangkan rasa cinta alam dan menanamkan pelajaran IPA agar tidak terkesan menakutkan dan membosankan, sependapat dengan Suyoso (dalam Devi Arisandi: 2017:23) IPA merupakan pengetahuan hasil kegiatan manusia yang bersifat aktif dan dinamis tiada henti-hentinya serta diperoleh melalui metode tertentu yaitu teratur, sistematis, berobjek, bermetode dan berlaku secara universal, Pendidikan IPA menurut Tohari (1978:3) merupakan "usaha untuk menggunakan tingkah laku siswa hingga siswa memahami proses-proses IPA, memiliki nilai-nilai dan sikap yang baik terhadap IPA serta menguasai materi IPA berupa fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori IPA"

C. Hakikat Penggolongan Hewan berdasarkan Jenis Makanannya.

Hewan merupakan salah satu makhluk hidup, hewan memerlukan makanan untuk dapat bertahan hidup, makanan pada hewan

memiliki jenis makanan yang berbeda, oleh karena itu hewan dapat digolongkan menjadi tiga macam penggolongan berdasarkan jenis makanannya diantaranya adalah hewan Karnivora, Herbivora dan Omnivora. Hewan Karnivora merupakan salah satu penggolongan hewan yang jenis makannya adalah daging atau hewan lain yang masih hidup ataupun yang sudah mati, sedangkan hewan Herbivora merupakan hewan yang jenis makannya berupa tumbuhan, baik itu daun, biji, buah dan batangnya, dan untuk Hewan Omnivora adalah penggolongan hewan berdasarkan makannya yaitu jenis makan pemakan segalanya baik itu daging atau hewan yang masih hidup dan mati juga memakan tumbuhan baik biji, buah, daun dan batang pada tumbuhan, untuk contoh hewan Karnivora adalah singa, harimau, serigala, sedangkan untuk contoh hewan Herbivora adalah Sapi, Kerbau, kambing, Gajah dan untuk hewan pemakan Segalanya atau Omnivora contoh hewan berupa hewan Tikus, ayam, itik, angsa, musang Prayoko (dalam Devi Arisandi. 2017:12).

D. Metode Inkuiri.

Metode inkuiri adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat ditempuh oleh siswa dimana Inkuiri merupakan cara menyampaikan pelajaran dengan penelaahan sesuatu yang bersifat mencari secara kritis, analisis, dan argumentative (ilmiah) dengan menggunakan langkah tertentu untuk mencapai suatu kesimpulan dalam materi pembelajaran (Usman, 1993:124) sependapat dengan teori diatas Anita (dalam Devi Arisandi: 2017:14) mengemukakan bahwa inkuiri merupakan metode pembelajara yang tingkatan mentalnya lebih tinggi sehingga inkuiri dapat membentuk siswa untuk 1) mengembangkan disiplin intelektual dan ketrampilan yang dibutuhkan siswa untuk membantu memecahkan masalah materi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memperoleh jawaban atas dasar rasa ingin tahu merupakan bagian proses

inkuiri 2) meningkatkan keaktifan siswa dimana siswa terlibat aktif secara mental dalam kegiatan belajar yang sebenarnya 3) secara kooperatif metode inkuiri memperkaya cara berpikir siswa dan mendorong mereka hakekat timbulnya pengetahuan tentative dan berusaha menghargai penjelasan.

Dalam pelaksanaan metode inkuiri langkah pelaksanaannya dapat mengajarkan siswa untuk dapat menyadarkan peserta didik bahwa mereka memiliki keinginan terhadap sesuatu sehingga perumusan masalah yang harus dipecahkan peserta didik selain itu menetapkan jawaban sementara atau hipotesis mencari informasi, data, fakta yang diperlukan untuk menjawab permasalahan atau hipotesis menarik kesimpulan jawaban atau generalisasi hingga mengaplikasikan kesimpulan atau generalisasi dari situasi baru.

Dalam metode inkuiri siswa bukanlah menemukan penemuan terbaru sebab sesungguhnya penemuan tersebut telah diketahui penemunya, pada metode inkuiri mengajarkan siswa untuk dapat mengasah cara berpikir mereka dalam menemukan pemecahan masalah pembelajaran yang secara teoritis sudah diketahui para pakar sehingga siswa dapat meletakkan dan mengembangkan cara berfikir ilmiah dimana siswa mengasimilasi suatu konsep atau prinsip, misalnya mengamati, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, dan membuat kesimpulan. (Oemar Hamalik, 2002: 19),

Metode inkuiri yang diterapkan pada proses perbaikan pembelajaran pada perbaikan pembelajaran penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas III SDN 2 Jagaraga Indah adalah dengan menerapkan tindakan penjadwalan gambar yang terdiri dari pada siklus I dengan menjodohkan gambar melalui masing-masing kelompok siswa diberikan amplop yang berisi gambar hewan dan makanannya secara acak untuk kemudian di depan kelas di jodohkan dengan nama penggolongan hewan yang telah disediakan guru, kemudian

apabila belum tercapainya etuntasan belajar, maka peneliti akan melanjutkan pada siklus II dengan menerapkan metode inkuiri dalam bentuk penjadwalan pemberian tanda panah pada gambar hewan dan makanannya yang disusun acak oleh guru pada lembar kertas buffalo di depan kelas untuk kemudian dijawab dan dijawab oleh siswa berdasarkan jenis makanannya sehingga siswa dapat menemukan sendiri pemecahan masalah dalam materi pembelajaran IPA.

III. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Subjek penelitian tindakan ini yaitu siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 2 Jagaraga Indah Kecamatan Kediri tahun ajaran 2016/2017. Adapun subjek yang digunakan dalam penelitian ini semua siswa kelas II dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan.

Tempat penelitian perbaikan pembelajaran dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Jagaraga Indah Tahun ajaran 2016/2017 Kecamatan Kediri berada di tempat lingkungan yang kondusif, berada di pinggir jalan di Desa Jagaraga.

Waktu penelitian perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan dari tanggal 3 sampai dengan 9 Maret 2017. Adapun jadwal pelaksanaan perbaikan pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut: 1. Siklus I (pertama) hari, Rabu 3 Maret 2017; 2. Siklus II (kedua), Hari Selasa 9 Maret 2017.

B. Teknik Analisis Data

Dalam menggunakan suatu metode yaitu metode Inkuiri dimana siswa dapat menemukan sendiri dari permasalahan atau memahami materi pembelajaran dari hasil penemuan langsung didalam kelas dengan adanya gambar hewan beserta makanannya kemudian untuk dijawab dalam materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya, sehingga untuk mengetahui keefektifan suatu metode inkuiri tersebut

dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran dengan menggunakan analisis data penilaian pada hasil pengerjaan soal evaluasi siswa.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistic sederhana yaitu:

1.

untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \bar{X} = Nilai rata-rata

X = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 2000), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 75 atau nilai 75, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 75. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Hasil Pembelajaran Prasiklus.

Pelaksanaan pembelajaran prasiklus pada tanggal 23 Pebruari 2017 dengan mata pelajar IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas III SDN 2 Jagaraga Indah penyampaian materi oleh guru berupa tindakan penyampaian materi secara metode ceramah atau konvensional tanpa menggunakan media,dimana siswa didalam kelas tidak aktif,hanya mendengar dan melaksanaka petunjuk atau arahan dari guru kelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Deskripsi hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran Siklus 1

1. Tahap perencanaan Siklus 1.

Sebelum pelaksanaan siklus 1 didalam kelas,guru melaksanakan persiapan terlebih merupakan persiapan yang dilaksanakan diantaranya:

1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar, indicator, menentukan tujuan pembelajaran, serta menentukan langkah kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang berkaitan dengan materi IPA dalam penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan media Inkuiri yaitu pada siklus ini,metode inkuiri yang ditekankan yaitu siswa menemukan sendiri jenis hewan dan makanannya dengan menjodohkan gambar untuk menentukan jenis hewan Karnivora, ataukah herbivore dan Omnivora, yang telah disediakan di depan kelas.

2) Menyiapkan media gambar, media gambar yang disiapkan dalam bentuk amplop oleh guru yang berisi gambar hewan dan makannya yang akan di tempelkan pada kertas buffalo yang telah berisi nama penggolongan hewan ,sehingga siswa dapat menjodohkan gambar tersebut antara Hewan dengan makanannya sesuai dengan penggolongan yang merupakan metode inkuiri karena siswa menemukan sendiri penggolongan hewan tersebut berdasarkan makanannya.

3) Menyiapkan materi pembelajaran tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya baik itu yang mencakup materi pengertian dan contoh dari penggolongan hewan tersebut.

4) Menyiapkan lembar kerja siswa dan lembar evaluasi siswa dari kegiatan

Pembelajaran pada siklus I ini,sehingga dapat dilihat hasil belajar dari siswa dalam materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya dengan metode Inkuiri yang menekankan pada penjodohan gambar sebagai pengertian menemukan sendiri oleh siswa atas pemecahan masalah untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam metode inkuiri tersebut.

b. Tahap pelaksanaan Siklus I.

Dalam pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal Rabu, 3 Maret 2017 jam pertama dan kedua pada kelas III, SDN 2 Jagaraga Indah, pembelajaran pada siklus ini diikuti oleh 30 Siswa 15 laki-laki dan 15 perempuan, dalam siklus 1 ini dilaksanakan kegiatan 3 langkah yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran berikut merupakan tahap kegiatannya adalah sebagai berikut:

a). Kegiatan Awal

1. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan setelah berdoa,guru mengabsensi siswa untuk mengetahui siswa yang tidak mengikuti pelajaran.

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebagai langkah awal gambaran pembelajaran kepada siswa .

3. Guru menarik minat belajar siswa dengan mengajukan pertanyaan pengalaman siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu guru bertanya kepada siswa "Siapa yang pernah melihat macam –macam hewan yang ada dilingkungan rumah atau sekolah anak-anak?"

b). Kegiatan Inti.

1. Siswa dan guru berdiskusi mengenai materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya yaitu guru memperlihatkan gambar hewan pemakan tumbuhan (herbivore), dan kemudian meminta siswa menyebutkan nama hewan yang diperlihatkan guru dan siswa menyebutkan makanannya pada gambar tersebut serta siswa juga menyebutkan macam-macam hewan lainnya yang termasuk herbivora.

2. Siswa menyebutkan nama gambar dan makanannya pada gambar hewan (karnivora) yang diperlihatkan guru serta siswa menyebutkan makanannya serta memberikan contoh lainnya dan makannya yang termasuk karnivora, dan begitu pula pada hewan penggolongan (omnivora.)

3. Siswa dan guru berdiskusi mengenai pengertian hewan karnivora, herbivora dan omnivora dengan mengkaitkan jenis hewan dan makannya yang telah disebutkan oleh siswa.

4. Guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok sesuai dengan deret bangku di dalam kelas dan membagikan amplop yang berisi gambar hewan dan makannya yang diacak.

5. Siswa yang telah terbagi dalam kelompok kemudian maju kedepan kelas untuk menempelkan gambar hewan dan makanannya, untuk menjodohkan pada penggolongan hewan (Karnivora, herbivore, omnivore) yang telah disediakan di depan kelas.

6. Siswa yang telah terbagi dalam kelompok mengerjakan lembar kerja siswa yang berisi gambar hewan dan jenis makannya untuk kemudian dijodohkan berdasarkan penggolongan jenis hewan dan makannya.

7. Masing-masing kelompok menjelaskan atau berdiskusi bersama di depan kelas atas hasil kerja kelompoknya

8. Siswa mengerjakan lembar evaluasi siswa, yang sebelumnya guru memberikan arahan untuk pengerjaan lembar evaluasi siswa.

c) Kegiatan Akhir.

1. Siswa dan guru mengadakan refleksi tentang proses belajar dan hasil belajar yang telah dilaksanakan dan guru menanyakan apakah ada siswa masih kurang paham mengenai materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya.

2. Guru dan siswa menutup pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan doa bersama dan memberikan tugas ke pada siswa untuk memperdalam materi yang telah di ajarkan

Dalam pelaksanaan siklus 1 ini terdapat data hasil penilaian siswa setelah mengikuti pembelajaran siklus 1, dalam bentuk hasil nilai atas lembar evaluasi siswa yang telah dikerjakan masing-masing siswa dalam pembelajaran penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya, kemudian data tersebut yang diperoleh pada saat siklus I didata sehingga hasil rata-rata nilai pada siklus I dapat diketahui. Berikut merupakan nilai siswa siklus I, rata-rata (76), dan dari 30 siswa terdapat 19 siswa (63%) yang mencapai nilai KKM, sedangkan untuk siswa yang belum mencapai KKM adalah 11 siswa (37%) siswa, secara umum tindakan pembelajaran terdapat perbedaan pada prasiklus dengan siklus 1 tetapi nilai ketuntasan klasikal belum tercapai karena dibawah ketuntasan klasikal yaitu (85%) hanya terdapat 63% ketuntasan dari jumlah siswa secara menyeluruh didalam kelas, sehingga perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II, untuk mencapai ketuntasan maksimal dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas III.

c. Tahap Pengamatan Siklus 1

Dalam pelaksanaan atau proses pembelajaran

siklus 1 ini dilaksanakan dengan intensitas jam pelajaran 2 x 35 menit dengan jumlah siswa 30 siswa, dari hasil pengamatan pada siklus 1 terdiri dari yaitu:

1.

elaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 ini sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan sebelum pelaksanaan siklus I ini dimulai.

2.

alam siklus I ini masih dijumpai beberapa siswa yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan di depan kelas dengan menerapkan metode Inkuiri yaitu siswa maju kedepan kelas untuk menjodohkan hewan dengan makanannya dan membentuk penggolongan hewan yang telah disediakan guru, menjodohkan penggolongan hewan yang termasuk Karnivora, herbivore dan Omnivora, serta beberapa siswa kurang memahami dalam menentukan atau menjodohkan gambar dengan makannya dalam langkah penemuan sendiri oleh siswa / inkuiri pada lembar kerja siswa dan dalam pengerjaan soal lembar evaluasi siswa.

d. Tahapan Refleksi Siklus 1

Proses pembelajaran pada Siklus 1 ini jika dibandingkan dengan prasiklus, hasil belajar siswa mengalami peningkatan nilai hasil belajar, ini terlihat dari nilai belajar siswa pada siklus I terdapat 19 siswa (63%) siswa yang telah mencapai KKM dan 11 siswa (37%) belum mencapai KKM dengan rata-rata nilai 76 jika dibandingkan pada prasiklus dengan rata-rata nilai 67,67 namun dengan demikian pelaksanaan pada siklus I ini belum dikatakan maksimal sebab berdasarkan undang-undang pendidikan belum mencapai standar ketuntasan klasikal yaitu 85% atau di atasnya sehingga perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada Siklus II, dalam pelaksanaan siklus I ini Siswa secara menyeluruh belum mencapai KKM (75) yaitu dikarenakan beberapa hal yang mengharuskan untuk dilaksanakan siklus II.

Adapun Tidak Perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II antara lain

1.

uru kurang optimal didalam memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa secara verbal ataupun non verbal pada menerapkan metode Inkuiri yaitu menjodohkan gambar hewan dengan makanannya untuk membentuk penggolongan hewan baik itu karnivora, herbivora maupun omnivora dikarenakan guru hanya menunjuk perwakilan kelompok untuk menjodohkan di depan kelas, sehingga pada perbaikan pembelajaran perbaikan berikutnya yaitu Siklus II guru akan menerapkan metode Inkuiri dengan melibatkan siswa secara menyeluruh siswa untuk menemukan sendiri hasil pemecahan masalah materi penggolongan hewan dengan cara metode inkuiri yaitu "dengan memberikan masing-masing anggota kelompok untuk menjodohkan di depan kelas gambar hewan dengan makannya dengan memberikan tanda panah untuk membentuk penggolongan hewan kedalam jenis (karnivora, herbivore dan omnivora) sehingga guru dapat memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa pada setiap anggota kelompok dapat ikut terlibat dengan kata lain siswa secara menyeluruh berperan aktif.

2.

uru didalam kelas kurang berinteraksi didalam membimbing siswa untuk mempersentasikan penemuan penggolongan hewan, hal ini terlihat dari beberapa siswa yang kurang percaya diri didalam menyampaikan pengetahuan materi yang diperoleh dalam pembelajaran di siklus 1 ini, sehingga guru pada perbaikan siklus II akan lebih meningkatkan komunikasi dalam mempersentasikan hasil kerja siswa melalui media Inkuiri yaitu setelah siswa dapat menjodohkan penggolongan hewan di depan kelas siswa kemudian memberikan penjelasannya sehingga selain dapat menemukan sendiri, siswa dapat

berkomunikasi lebih aktif melalui persentase hasil kerja siswa dan percaya diri dalam menyampaikan hasil kepada kelompok lainnya.

3.

eskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran Siklus II

A. Tahap Pelaksanaan Siklus II.

Pada pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 9 Maret 2017 yang berlangsung selama 2X 35 menit yang diikuti oleh 30 siswa kelas III SDN 2 Jagaraga Indah, tahap pelaksanaan pada siklus II ini hampir sama dengan siklus I, hanya yang membedakan adalah pada tahapan kegiatan inti, berikut merupakan langkah-langkah pelaksanaan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

1. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan setelah berdoa, guru mengabsensi siswa untuk mengetahui siswa yang tidak mengikuti pelajaran.

2. Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam kegiatan pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran diantaranya (a) siswa menyebutkan macam-macam hewan dan jenis makannya, (b) siswa mengelompokkan hewan ke dalam herbivora, karnivora, omnivora melalui penjodohan gambar (metode inkuiri)

3. Guru menarik minat belajar siswa dengan mengajukan pertanyaan pengalaman siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu guru bertanya kepada siswa "Siapa yang pernah melihat macam-macam hewan yang ada di lingkungan rumah atau sekolah anak-anak"?

2.

Kegiatan Inti

1.

siswa dan guru berdiskusi mengenai materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya yaitu guru memperlihatkan gambar hewan pemakan tumbuhan (herbivora), dan

kemudian meminta siswa menyebutkan nama hewan dan makannya pada gambar tersebut serta siswa juga menyebutkan macam-macam hewan lainnya yang termasuk Herbivora.

2.

siswa menyebutkan nama gambar dan makanannya pada gambar hewan (karnivora) yang diperlihatkan guru di depan kelas serta memberikan contoh lainnya dan makannya yang termasuk karnivora, dan begitu pula pada hewan penggolongan (omnivora.)

3.

siswa dan guru berdiskusi mengenai pengertian hewan karnivora dan omnivora herbivora dengan mengkaitkan jenis hewan dan makannya yang telah disebutkan oleh siswa.

4.

guru membagi kelompok menjadi 4 Kelompok sesuai dengan deret bangku di dalam kelas.

5.

siswa yang telah terbagi dalam kelompok kemudian mengerjakan lembar kerja siswa yang telah dibagikan guru dan diarahkan cara pengerjaannya oleh guru serta didampingi untuk dibimbing.

6.

siswa mengerjakan lembar kerja siswa yang berisi gambar hewan dan jenis makannya untuk kemudian dijodohkan berdasarkan penggolongan jenis hewan dan makannya.

7.

asing-masing kelompok menjelaskan atau berdiskusi bersama di depan kelas atas hasil kerja kelompoknya dengan menjodohkan gambar melalui memberikan tanda panah pada gambar yang telah disediakan di depan kelas berdasarkan lembar kerja siswa yang telah dikerjakan siswa.

8.

K

siswa mengerjakan lembar evaluasi siswa, yang sebelumnya guru memberikan arahan untuk pengerjaan lembar evaluasi siswa.

3.

kegiatan akhir.

1. Siswa dan guru mengadakan refleksi tentang proses belajar dan hasil belajar yang telah dilaksanakan dan guru menanyakan apakah ada siswa masih kurang paham mengenai materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya.

2. Guru dan siswa menutup pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan doa bersama dan memberikan tugas kepada siswa untuk memperdalam materi yang telah diajarkan.

Untuk mengetahui hasil belajar pada siklus II ini peneliti membuat penjabaran nilai Siklus II dalam bentuk keterangan tuntas dan tidak tuntas yang diperoleh siswa sehingga diketahui rata-rata nilai dan presentase ketuntasan yang diperoleh pada masing-masing siswa pada perbaikan pembelajaran siklus II sehingga diketahui hasil pada siklus II ini, berikut merupakan data hasil belajar siswa pada perbaikan siklus II pada siswa kelas III SDN 2 Jagaraga Indah Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat sebagai berikut diperoleh fakta bahwa dari 30 siswa terdapat 29 siswa (97%) yang mencapai nilai KKM, sedangkan untuk siswa yang belum mencapai KKM adalah 1 orang siswa (3%) siswa, secara umum tindakan pembelajaran terdapat perbedaan pada prasiklus dengan siklus I yaitu terjadi peningkatan rata-rata nilai yaitu pada prasiklus rata-rata nilai yang dicapai (67,67) dan pada siklus I rata-rata nilai (76), dan pada siklus II dengan hasil belajar mencapai rata-rata nilai (84,67) serta telah tercapainya ketuntasan klasikal dari standar 85% pada siklus II ini tercapai 97% sehingga menunjukkan terjadinya ketuntasan klasikal dan signifikan.

c. Tahap Pengamatan Siklus II

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II yang terlaksana pada hari selas 9 Maret 2017 dengan waktu 2 X 35 menit pada siswa kelas III SDN 2 Jagaraga

Indah diperoleh hasil pengamatan sebagai berikut yaitu :

1. Perbaikan pembelajaran pada siklus II ini telah terlaksana sesuai dengan Rencana perbaikan pembelajaran yang sebelumnya telah disiapkan.

2. Dalam perbaikan pembelajaran siklus II ini siswa dapat atau mampu menjelaskan atau mendeskripsikan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya serta dapat memberikan contoh penggolongan hewan, baik itu jenis penggolongan hewan karnivora, herbivora, dan omnivora.

3. Siswa mampu memahami penguatan verbal dan non verbal yang disampaikan guru atas hasil kerjanya melalui menjodohkan jenis hewan dengan makanannya melalui penjodohan pada media gambar hewan dan jenis makanannya (pelaksanaan metode Inkuiri) yang telah disediakan guru di depan kelas melalui penjodohan pemberian tanda panah serta siswa dapat menjelaskan makna dari penggolongan hewan tersebut yang merupakan langkah dalam penerapan metode Inkuiri yaitu siswa mampu menemukan sendiri makna atau pemecahan masalah dalam memahami materi pembelajaran.

4. Dalam siklus II ini siswa mampu mempersentasikan hasil kerja melalui berperan aktif dan dapat berkomunikasi secara maksimal dalam mempersentasikan hasil kerjanya yaitu siswa dapat menjelaskan makna penggolongan hewan tersebut di depan kelas kepada temannya setelah dilaksanakan penjodohan hewan dengan makanannya untuk membentuk penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya.

d. Tahap Refleksi Siklus II.

Dalam perbaikan pembelajaran pada siklus II ini, dapat dikatakan telah mencapai tingkat keberhasilan dalam hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar dalam kelas, hal ini ditunjukkan pada hasil perbaikan pembelajaran pada siklus II ini yaitu ketuntasan klasikal mencapai 97% dengan rata-rata nilai 84,67

sehingga daya serap atau pemahaman siswa terhadap pembelajaran penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya sudah mencapai diatas standar ketuntasan klasikal yaitu (85 %), dengan demikian siswa Kelas III SDN 2 Jagaraga Indah sudah memenuhi Kriteria ketuntasan belajar dan telah mencapai KKM, sehingga peneliti membuat proses pelaksanaan perbaikan pembelajaran hanya sampai pada siklus II.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan siklus I dan siklus II dapat peneliti jelaskan bahwa proses perbaikan pembelajaran mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Berikut peneliti paparkan perkembangan pada setiap siklus.

a.

Pembahasan Siklus I

Berdasarkan data siklus I nilai diperoleh fakta bahwa dari 30 siswa terdapat 19 siswa (63%) yang mencapai nilai KKM, sedangkan untuk siswa yang belum mencapai KKM adalah 11 (37%) siswa dengan rata-rata nilai 76, namun belum mencapai standar ketuntasan keas (85%), sehingga dilaksanakan perbaikan pembelajaran siklus II.

b. Pembahasan Siklus II.

Dengan melihat refleksi pada siklus I peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus II ini, yaitu peneliti menekankan pada perbaikan atau refleksi untuk dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mempersentasekan hasil belajar penggolongan hewan dengan makannya serta lebih menekankan untuk siswa dapat diberikan penekanan verbal dan nonverbal oleh guru sehingga pemahaman siswa lebih optimal, maka dengan pertimbangan hal tersebut diatas peneliti memperoleh hasil pembelajaran yang signifikan dari hasil perbaikan pembelajaran siklus II dengan tingkat ketuntasan yang signifikan.

Hasil belajar yang di capai siswa setelah pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II

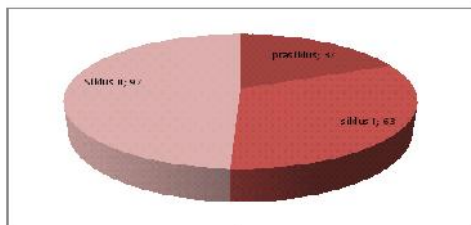
diperoleh siswa yang mencapai ketuntasan adalah 29 orang siswa (97%) dan 1 orang yang tidak tuntas (3%) dengan rata-rata nilai 84,67, dari standar ketuntasan klasikal dari 85% telah tercapai 97% sehingga peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran sampai pada siklus II, untuk memperjelas perbandingan nilai peneliti menampilkan table perbandingan nilai pada prasiklus, siklus I dan siklus II sehingga tampak jelas peningkatan rata-rata nilai pada setiap perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan peneliti. Berdasarkan penjelasan diatas diketahui persentase ketuntasan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Penggolongan Hewan berdasarkan jenis makannya dan untuk mengetahui perbandingan ketuntasan dan tidak tuntas siswa dari pembelajaran Prasiklus, siklus I dan Siklus II dapat terlihat sebagai berikut:

Tabel perbandingan Ketidaktuntasan dan ketuntasan siswa kelas III pada prasiklus, siklus I dan siklus II

No	Keterangan	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Tuntas	11	37	19	63	29	97
2	Tidak Tuntas	19	63	11	37	1	3

Didalam penjabaran peningkatan hasil belajar siswa pada prasiklus, siklus I dan Siklus II peneliti juga menjabarkan hasil peningkatan tersebut kedalam grafik mengenai persentase ketuntasan yang dicapai siswa untuk lebih menjabarkan pelaksanaan pembelajaran penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya yaitu sebagai berikut:

Grafik 4.1
Grafik Penjabaran Persentase Ketuntasan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II
Pada Siswa Kelas III SDN 2 Jagaraga Indah



Berdasarkan data dan grafik di atas dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut bahwa hasil belajar ketuntasan siswa pada prasiklus (37%), siklus I (63%) dan siklus II (97%), sehingga terdapat peningkatan belajar yang signifikan dengan menggunakan atau penerapan metode Inkuiri pada mata pelajaran IPA dalam penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya dan pada siklus II hasil belajar siswa telah mencapai Standar ketuntasan klasikal dan perbaikan pembelajaran diakhiri pada siklus II.

V. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada prasiklus (37%), siklus I (63%) dan siklus II (97%), hasil ini menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa. Perbaikan pembelajaran menggunakan metode inkuiri dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya pada siswa kelas III di SDN 2 Jagaraga Indah Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Hasil ini menunjukkan hasil yang signifikan dengan menggunakan atau penerapan metode Inkuiri pada mata pelajaran IPA dalam penggolongan hewan berdasarkan jenis makannya dan pada siklus II hasil belajar siswa telah mencapai Standar ketuntasan klasikal dan perbaikan pembelajaran diakhiri pada siklus II.

B. Saran Tindak Lanjut

1. Bagi siswa, melalui metode inkuiri siswa dapat lebih mudah dalam menemukan sendiri penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dalam pembelajaran IPA pada penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya,.

2. Bagi guru, dapat digunakan sebagai acuan dalam menggunakan metode inkuiri mengajarkan materi-materi yang sulit dipahami siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

3. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan masukan informasi tentang salah satu alternative bahwa pemanfaatan metode inkuiri dalam mengajarkan IPA terutama materi penggolongan hewan.

DAFTAR PUSTAKA.

- [1] Devi Arisandi. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Inkuiri Pada Pelajaran pada siswa Kelas III SDN 2 Jagaraga Indah Tahun Pelajaran 2016/2017*. Mataram: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikanupbjj-Ut Mataram.
- [2] Syaiful Bahri Djamarah, 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha nasional.
- [3] Sam Arianto, 2008. *Motivasi dan Prestasi Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- [4] Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta,
- [5] Syaiful Bahri Djamarah, 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta,
- [6] Sukarta I Gusti Lanang. 2016. *Strategi Pengembangan Kompetensi Guru Agama Hindu Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Wilayah Gugus VI Kecamatan Narmada*. Mataram: Program Pascasarjana STAHN Gede Pudja Mataram.
- [7] Depdiknas, (2000), *Manajemen Berbasis Sekolah*, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta.

- [8] Oemar, Hamalik. 2002. *Pendidikan Guru berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.